BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi politik yang digunakan memiliki berbagai macam keunikannya tersendiri dalam menarik perhatian kelompok Gen Z di kabupaten Pati. Terutama strategi komunikasi politik yang disampaikan melalui media sosial, isu viral yang sangat beragam dan mudahnya akses informasi yang didapatkan oleh Gen Z. Setiap pasangan terkenal akan keunikannya tersendiri di media sosial kelompok Gen Z, dimana Prabowo Subianto yang lebih dikenal sebagai “Presidenku Gemoy”. Sedangkan Anies yang dikenal akan sifat akademisnya, desak Anies, slepet sarung dan pasangan Ganjar-Mahfud yang lebih dikenal dengan salam 3 jarinya yang mirip dengan film *The Hunger Games*. Setiap pasangan memiliki fans tersendiri atas apa yang dilakukan untuk menarik minat suara Gen Z melalui media Sosial. Selain itu terjadi kampanye politik secara langsung di Kabupaten Pati oleh paslon 02 dan 03 yang melakukan kampanye akbar di Kabupaten Pati. Sedangkan pasangan 01 menyatakan tidak dapat melakukan hal serupa dikarenakan kekurangan waktu dan dukungan finansial.
2. Karakteristik pemimpin yang dapat menarik perhatian dari kelompok Gen Z berupa kecerdasan, tegas, sederhana, dan religius. Setiap pasangan memiliki keunggulan mereka masing-masing, dimana karakteristik yang unggul akan memiliki keuntungan yang lebih banyak dalam menarik minat suara Gen Z. Pasangan Anies dan Cak Imin unggul dalam karakteristik cerdas dan religius, pasangan Prabowo dan Gibran unggul dalam karakteristik tegas dan sederhana, sedangkan pasangan Ganjar dan Mahfud hanya unggul dalam karakteristik sederhana. Menilai keunggulan karakteristik yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pasangan 01 dan 02 unggul dalam menarik minat suara Gen Z pada bidang karakteristik pemimpin yang baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, peneliti mendapatkan manfaat berupa pengalaman dan pengetahuan terkait Bagaimana strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh tiap pasangan capres dan cawapres dalam menarik minat suara Gen Z

pada pemilihan presiden 2024. Namun pada akhirnya peneliti sadar bahwasanya hasil penelitian yang dibuat mempunyai kekurangan atau kelemahan. Maka dari itu peneliti menawarkan berbagai macam saran yang telah peneliti tulis untuk ditunjukkan kepada sebagai berikut:

a. Penelitian selanjutnya

Peneliti berharap bahwasanya peneliti selanjutnya akan lebih mengkaji secara detail dan kritis terhadap strategi komunikasi politik pasangan capres dan cawapres dalam menarik minat suara Gen Z pada pemilihan presiden 2024 utamanya dalam menggunakan metode deskriptif kualitatif. Selain itu besar harapannya data yang didapatkan baik wawancara ataupun di media sosial akan lebih jelas dan detail sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

b. Masyarakat Gen Z

Peneliti berharap bahwa seluruh masyarakat Gen Z terutama daerah Kabupaten Pati akan lebih mengetahui, memahami dan berpikir kritis terhadap informasi yang beredar di media sosial. Sehingga kelompok Gen Z dapat membedakan dengan baik berita yang nyata dan berita hoax terkait dunia politik. Selain akan lebih baik sebagian dari masyarakat Gen Z dapat ikut serta secara langsung aktif dalam kegiatan politik baik secara langsung maupun tidak langsung.

c. Pemerintah Kabupaten Pati

Peneliti berharap bahwa pemerintah Kabupaten Pati dapat membantu kelompok Gen Z yang ingin bergabung dalam dunia politik. Selain itu diharapkannya pemerintah Kabupaten Pati mendukung untuk mengadakan sosialisasi politik agar masyarakat Gen Z dapat ikut serta dalam kegiatan demokrasi dengan lebih sempurna. Dengan adanya bantuan dari pemerintahan Kabupaten Pati dapat meningkatkan minat kelompok Gen Z untuk terjun dan ikut serta secara langsung di pemerintahan Kabupaten Pati.